

Analisis Harga Timah Minggu Pertama Bulan Januari 2020

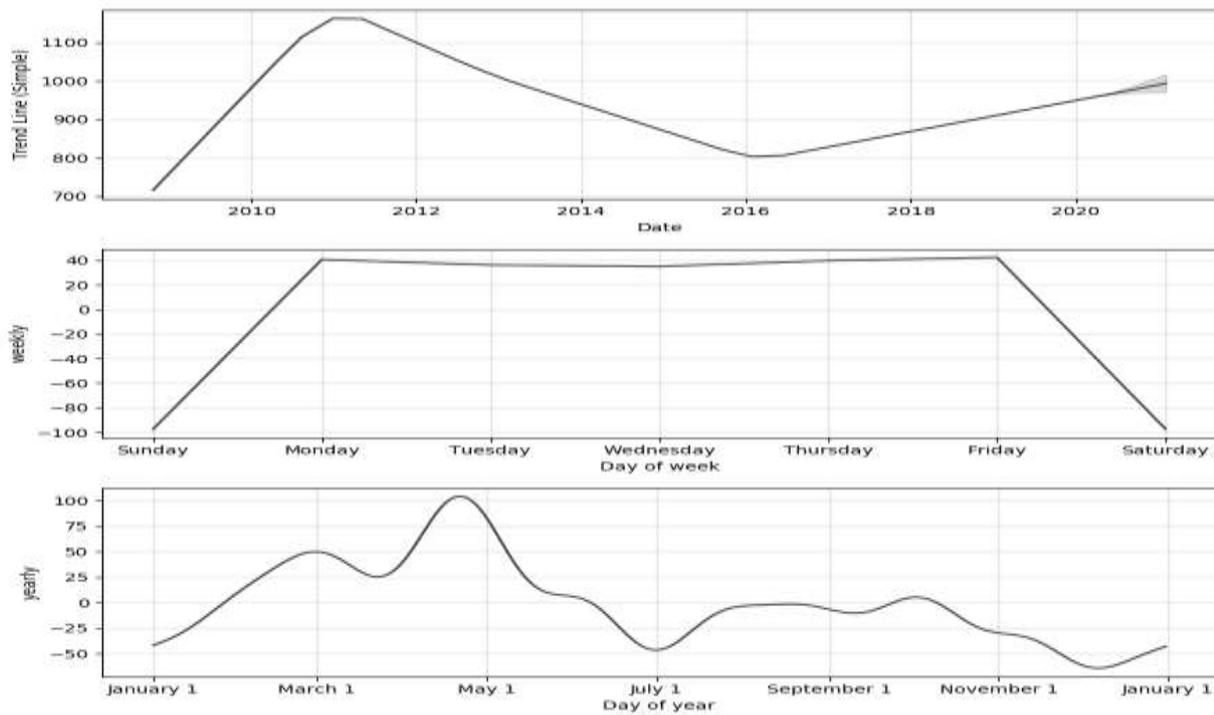
Sepanjang pekan pertama Januari 2020, harga timah bergerak fluktuatif. Pada transaksi Senin (30/12), harga timah mengalami penurunan. Penurunan harga tersebut bahkan mencapai level terendah dalam delapan bulan terakhir. Bahkan, di sentra produksi timah dalam negeri, di Propinsi Bangka Belitung, ditaksir harga timah dunia pada tahun 2020, i tak bakal menyentuh angka US\$20.000 /MetrikTon.

Melansir Tabloid *Kontan*, Senin (30/12), bahkan sepanjang 2019, timah mengukuhkan diri sebagai komoditas logam industri dengan kinerja terburuk. Bahkan, berdasarkan data *Bloomberg*, harga timah untuk kontrak tiga bulanan di bursa London Metal Exchange (LME) sepanjang 2019 lalu melemah kisaran 11,81%. Padahal mengingat di akhir 2019, harga timah ambruk ke posisi US\$ 17.175 per metrik ton. Padahal pada awal 2019, harga timah sempat meroket ke level US\$ 20.000 per metrik ton.

Tenti, kinerja buruk harga timah tidak terlepas dari sentimen eksternal. Mulai dari perang dagang antara Amerika Serikat (AS) dan China yang memanas sepanjang tahun serta Brexit yang tak kunjung kelar. Sehingga harga timah diperjualbelikan di LME, tak mengherankan jika keluarnya Inggris dari Uni Eropa atau Brexit berdampak besar terhadap pergerakan harga timah.

Selain ketidakpastian Brexit, perang dagang antara China-AS juga punya dampak besar karena membuat China membatasi impornya, padahal Negeri Tirai Bambu merupakan salah satu pasar terbesar untuk timah

Sementara itu, pada awal perdagangan tahun 2020, Kamis (3/1), harga timah di bursa Malaysia bergerak menurun. Pelemahan itu harga harga timah terdorong sentimen negatif pelemahan bursa Wall Street, dengan indeks Dow Jones cetak rekor baru. Bursa saham A.S. memulai paruh kedua tahun ini dengan mixed pada akhir perdagangan terdorong penguatan saham perbankan.



Indeks Dow Jones membukukan rekor terendah sebelum ditutup sekitar 130 poin lebih tinggi, dengan Goldman Sachs memberikan kontribusi keuntungan paling banyak. Harga timah di bursa komoditas Malaysia terpantau mengalami pelemahan. Harga logam industri ini diperdagangkan pada posisi US\$20.200 per ton, turun sebesar 100 dollar atau 0,5 persen dari penutupan sebelumnya.

Bahkan di akhir pekan pertama Januari 2020, Jum'at (4/1), bahwa pergerakan harga timah Malaysia pada perdagangan selanjutnya berpotensi menguat terbatas jika data ekonomi Tiongkok terealisasi meningkat.